

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali tantangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan suatu bangsa. Salah satu proses menentukan kualitas kehidupan, masyarakat memandang bahwa pendidikan merupakan subjek perubahan yang membentuk suatu transformasi” (Badriyah et al., 2021). “Pendidikan merupakan suatu upaya seseorang baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang berkemauan untuk mencari pengetahuan serta pengalaman yang dilakukan secara sadar dan terencana” (Atiah, 2020). Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diatur UU No. 23 Tahun 2003, Pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi; “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sejatinya pendidikan harus mengantarkan peserta didik pada tingkat pemahaman pengetahuan, perilaku dan karakter yang lebih tinggi (Abidin, 2021). Tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi dasar yang vital dalam pertumbuhan individu dan kemajuan masyarakat, serta kunci untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam ciri utama yang diharapkan dimiliki oleh setiap pelajar Indonesia: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Enam ciri tersebut tidak hanya relevan dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan. Penanaman sikap peduli lingkungan sejak dini merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan mampu menjaga kelestarian alam.

Lingkungan hidup saat ini menjadi salah satu isu global yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Kerusakan lingkungan yang semakin parah, seperti pencemaran air, udara, dan tanah, serta perubahan iklim, menuntut adanya kesadaran dan tindakan nyata dari seluruh elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Sekolah dasar sebagai institusi pendidikan yang mendidik anak-anak pada usia dini memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga lingkungan, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang peduli dan berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, termasuk nilai kepedulian terhadap lingkungan. Sikap peduli

lingkungan merupakan manifestasi dari nilai gotong-royong, yang merupakan salah satu dari enam ciri utama Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks ini, gotong-royong tidak hanya berarti bekerja sama dengan orang lain tetapi juga bekerja sama untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Di SDN Pangarangan III, penerapan Profil Pelajar Pancasila telah menjadi bagian integral dari kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Namun, sejauh mana penerapan ini berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas IV masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Pangarangan III.

Penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, siswa dapat belajar untuk menghargai lingkungan dan memahami pentingnya menjaga kelestariannya. Kedua, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi untuk masalah lingkungan. Ketiga, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menjaga lingkungan, yang merupakan aplikasi nyata dari nilai gotong-royong. Keempat, siswa dapat mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, yang merupakan bagian dari pembentukan karakter yang baik.

Sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa, SDN Pangarangan III memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran,

diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dapat membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan lingkungan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki manfaat praktis tetapi juga manfaat teoretis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan karakter dan lingkungan.

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah (M. J. Ismail, 2021). Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti

apa yang gurunya lakukan (Maulansyah et al., 2023). Oleh karena itu Mendidik siswa SD tentang pentingnya kebersihan, kelestarian alam, dan kesadaran menjaga lingkungan merupakan aspek kritis dalam membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Pangarangan III telah Penerapan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. penelitian yang bertujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Profil pelajar Pancasila mencakup nilai-nilai dasar Pancasila seperti gotong royong, keadilan, persatuan, demokrasi, dan lain-lain. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di SDN Pangarangan III kelas IV yang berjudul **“Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV di SDN Pangarangan III.”**.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis dalam rangkaian mengoperasionalkan masalah maka penulis sangat perlu untuk menjabarkan yang ada ke dalam bentuk yang lebih spesifik, sehingga yang terkandung didalamnya mampu mengetahui dengan jelas arah orientasi yang disampaikan oleh penulis.

Sedangkan bentuk-bentuk rumusan masalah yang sengaja penulis susun adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV di SDN Pangarangan III?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV di SDN Pangarangan III

D. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diantisipasi dapat menyumbangkan ide-ide baru untuk kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam penerapan Profil pelajar Pancasila.. Diharapkan hasilnya akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan rasa kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada siswa SDN Pangarangan III. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan, memperdalam dan memperluas pemahaman kita.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah temuan baru yang Bermanfaat mengenai Penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan Bagi guru untuk lebih meningkatkan dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi gotong royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam ”Penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV di SDN Pangarangan III.

E. Definisi Oprasional

1. Profil Pelajar Pancasila

Merdeka belajar merupakan awal dari terciptanya Konsep Profil Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila. Namun dalam penelitian ini fokus pada dimensi Gotong Royong.

2. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli terhadap lingkungan adalah sikap yang penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Hal ini karena kita semua perlu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar kita. Salah satu cara untuk mengatasi masalah lingkungan adalah dengan membentuk karakter anak sejak usia dini. Dalam pembentukan karakter tersebut, Orang tua atau Guru dapat memberikan contoh-contoh kecil seperti membuang sampah pada tempatnya.